



Tren Baru *Pariwisata*

Konsep Dasar, Dinamika, dan Strategi Pengembangan



HENDRA HALIM

Tren Baru *Pariwisata*

Konsep Dasar, Dinamika, dan Strategi Pengembangan



HENDRA HALIM

**TREN BARU PARIWISATA:
KONSEP DASAR, DINAMIKA, DAN STRATEGI PENGEMBANGAN**

Penulis:
Hendra Halim

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Proofreader:
Aas Masruroh

Editor:
Khairil Umuri
Teuku Muhammad Syahrizal

ISBN:
978-634-246-096-2

Cetakan Pertama:
Juli, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga buku berjudul *“Tren Baru Pariwisata: Konsep Dasar, Dinamika, dan Strategi Pengembangan”* ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., suri teladan sepanjang zaman yang membawa cahaya ilmu dan kebijaksanaan bagi seluruh umat manusia. Buku ini lahir dari kegelisahan sekaligus semangat untuk merespons dinamika dan transformasi industri pariwisata yang berkembang sangat cepat dalam beberapa tahun terakhir.

Pariwisata bukan lagi sekadar aktivitas rekreasi, melainkan telah menjelma menjadi industri kreatif yang kompleks dan multidimensi. Munculnya berbagai bentuk pariwisata baru—seperti *wellness tourism*, pariwisata gastronomi, pariwisata halal, hingga *sleep tourism*—menuntut pemahaman yang lebih mendalam, baik dari sisi teori maupun strategi pengembangannya. Oleh karena itu, buku ini disusun untuk memberikan gambaran komprehensif terkait definisi, konsep dasar, dinamika tren, serta potensi pengembangan dari sepuluh jenis pariwisata yang sedang naik daun.

Penulis berharap buku ini dapat menjadi referensi bermanfaat bagi mahasiswa, akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam merumuskan langkah-langkah inovatif demi mewujudkan pariwisata yang berdaya saing, berkelanjutan, dan inklusif. Tentunya buku ini masih jauh dari sempurna; oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan inspirasi, membuka wawasan baru, dan menjadi pemicu lahirnya ide-ide segar dalam pengembangan sektor pariwisata di Indonesia maupun di tingkat global.

Banda Aceh, 1 Juli 2025
Hendra Halim

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PARIWISATA ALAM	1
A. Definisi dan Konsep Dasar Pariwisata Alam	1
B. Sejarah dan Perkembangan Pariwisata Alam	4
C. Dinamika Tren Pariwisata Alam	6
D. Strategi Pengembangan Pariwisata Alam	8
E. Eksisting Unggulan dan Potensi Baru Pariwisata Alam di Indonesia	11
BAB 2 PARIWISATA BUDAYA	17
A. Definisi dan Konsep Dasar Pariwisata Budaya	17
B. Sejarah dan Perkembangan Pariwisata Budaya	19
C. Dinamika Tren Pariwisata Budaya	23
D. Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya	26
E. Eksisting Unggulan dan Potensi Baru Pariwisata Budaya di Indonesia	28
BAB 3 PARIWISATA GASTRONOMI	33
A. Definisi dan Konsep Dasar Pariwisata Gastronomi	33
B. Sejarah dan Perkembangan Pariwisata Gastronomi	35
C. Dinamika Tren Pariwisata Gastronomi	37
D. Strategi Pengembangan Pariwisata Gastronomi	40
E. Eksisting Unggulan dan Potensi Baru Pariwisata Gastronomi di Indonesia	42
BAB 4 PARIWISATA BAHARI	47
A. Definisi dan Konsep Dasar Pariwisata Bahari	47
B. Sejarah dan Perkembangan Pariwisata Bahari	49
C. Dinamika Tren Pariwisata Bahari	52
D. Strategi Pengembangan Pariwisata Bahari	54
E. Eksisting Unggulan dan Potensi Baru Pariwisata Bahari di Indonesia ..	56
BAB 5 WELLNESS TOURISM	61
A. Definisi dan Konsep Dasar Wellness Tourism	61
B. Sejarah dan Perkembangan Wellness Tourism	63
C. Dinamika Tren Wellness Tourism	65
D. Strategi Pengembangan Wellness Tourism	67
E. Eksisting Unggulan dan Potensi Baru Wellness Tourism di Indonesia ·	70

BAB 6 PARIWISATA HALAL	75
A. Definisi dan Konsep Dasar Pariwisata Halal	75
B. Sejarah dan Perkembangan Pariwisata Halal	77
C. Dinamika Tren Pariwisata Halal	79
D. Strategi Pengembangan Pariwisata Halal	81
E. Eksisting Unggulan dan Potensi Baru Pariwisata Halal di Indonesia	83
BAB 7 PARIWISATA MICE	89
A. Definisi dan Konsep Dasar Pariwisata MICE	89
B. Sejarah dan Perkembangan Pariwisata MICE	91
C. Dinamika Tren Pariwisata MICE	93
D. Strategi Pengembangan Pariwisata MICE	96
E. Eksisting Unggulan dan Potensi Baru Pariwisata MICE di Indonesia	98
BAB 8 PARIWISATA OLAHRAGA	103
A. Definisi dan Konsep Dasar Pariwisata Olahraga	103
B. Sejarah dan Perkembangan Pariwisata Olahraga	105
C. Dinamika Tren Pariwisata Olahraga	107
D. Strategi Pengembangan Pariwisata Olahraga	109
E. Eksisting Unggulan dan Potensi Baru Pariwisata Olahraga di Indonesia	112
BAB 9 EKOWISATA	117
A. Definisi dan Konsep Dasar Ekowisata	117
B. Sejarah dan Perkembangan Ekowisata	119
C. Dinamika Tren Pariwisata Ekowisata	122
D. Strategi Pengembangan Ekowisata	124
E. Eksisting Unggulan dan Potensi Baru Ekowisata di Indonesia	126
BAB 10 SLEEP TOURISM	131
A. Definisi dan Konsep Dasar <i>Sleep Tourism</i>	131
B. Sejarah dan Perkembangan <i>Sleep Tourism</i>	133
C. Dinamika Tren <i>Sleep Tourism</i>	136
D. Strategi Pengembangan <i>Sleep Tourism</i>	138
E. Eksisting Unggulan dan Potensi Baru <i>Sleep Tourism</i> di Indonesia	140
DAFTAR PUSTAKA	144
PROFIL PENULIS	170

BAB 1

PARIWISATA ALAM

A. DEFINISI DAN KONSEP DASAR PARIWISATA ALAM

1. Pengertian Pariwisata Alam menurut Para Ahli

Pariwisata alam (*nature-based tourism*) adalah bentuk kegiatan wisata yang berorientasi pada pengalaman langsung di lingkungan alam, baik melalui pengamatan keindahan alam, keanekaragaman hayati, maupun aktivitas fisik seperti pendakian, jelajah hutan, dan arung jeram. Menurut Valentine (1993), pariwisata alam merupakan kegiatan wisata di alam terbuka dengan intensi untuk menghargai, belajar, atau menikmati kualitas alam dan budaya terkait. Definisi ini menekankan aspek pengalaman dan keterlibatan wisatawan secara aktif dalam lingkungan alami.

Fennell (2014) mendefinisikan pariwisata alam sebagai bentuk turisme yang menggunakan sumber daya alam sebagai daya tarik utama, memiliki elemen pendidikan, dan berpotensi mendukung konservasi serta memberikan manfaat ekonomi bagi komunitas lokal. Definisi ini memperluas cakupan dari sekadar kegiatan rekreasi menjadi instrumen pembangunan berkelanjutan. Sementara itu, Buckley (2009) menyatakan bahwa pariwisata alam mencakup seluruh aktivitas wisata yang terjadi di lingkungan alami tanpa transformasi signifikan oleh manusia.

Selain itu, Колотуха (2024) dalam kajiannya menyebut bahwa pariwisata alam mencerminkan gaya hidup berkelanjutan dan kebutuhan manusia modern akan ruang alami sebagai bentuk pelarian dari urbanisasi dan tekanan psikologis. Definisi ini menyoroti perubahan motivasi wisatawan masa kini yang tidak hanya mencari keindahan, tetapi juga ketenangan, kesehatan mental, dan pengalaman otentik.

BAB 2

PARIWISATA BUDAYA

A. DEFINISI DAN KONSEP DASAR PARIWISATA BUDAYA

1. Pengertian Pariwisata Budaya

Pariwisata budaya (*cultural tourism*) adalah bentuk kegiatan wisata yang berorientasi pada pengalaman terhadap warisan budaya, sejarah, dan ekspresi artistik dari suatu masyarakat atau tempat. UN *World Tourism Organization* (UNWTO) mendefinisikan pariwisata budaya sebagai "suatu bentuk wisata di mana motivasi utama dari wisatawan adalah untuk mempelajari, mengalami, dan menghargai warisan budaya suatu destinasi, baik dalam bentuk material maupun imaterial" (Richards, 2018). Definisi ini menekankan pada intensi edukatif dan pengalaman mendalam terhadap kebudayaan, bukan sekadar kunjungan pasif.

Dari sudut pandang akademik, McKercher & Du Cros (2002) mengembangkan tipologi wisatawan budaya berdasarkan tingkat keterlibatan dan kedalaman pengalaman budaya, yang mencakup wisatawan budaya kasual, insidental, hingga wisatawan budaya murni. Artinya, tidak semua wisatawan budaya memiliki intensitas minat yang sama terhadap kebudayaan lokal yang dikunjungi. Oleh karena itu, pendekatan terhadap pariwisata budaya tidak bisa disamaratakan dalam konteks perencanaan dan pengembangan destinasi.

Lebih lanjut, budaya dalam konteks pariwisata tidak hanya terbatas pada situs warisan dunia, candi, atau museum, tetapi juga mencakup aspek tak berwujud seperti festival lokal, seni pertunjukan, dan praktik kehidupan sehari-hari masyarakat. Dengan kata lain, pariwisata budaya menciptakan hubungan langsung antara pengunjung dan ekspresi budaya lokal yang autentik (M. K. Smith, 2015).

BAB 3

PARIWISATA GASTRONOMI

A. DEFINISI DAN KONSEP DASAR PARIWISATA GASTRONOMI

1. Pengertian Pariwisata Gastronomi

Pariwisata gastronomi, atau *gastronomy tourism*, merupakan cabang pariwisata yang menjadikan makanan dan pengalaman kuliner sebagai motivasi utama perjalanan. Menurut UNWTO (2019), pariwisata gastronomi dapat didefinisikan sebagai "perjalanan yang dipicu oleh pengalaman konsumsi makanan dan minuman yang menggambarkan budaya lokal dari suatu destinasi." Definisi ini menempatkan makanan tidak hanya sebagai elemen pendukung, tetapi sebagai pusat aktivitas wisatawan. Dalam penelitian lain, A. Wondirad & Verheye (2023) memperluas cakupan tersebut dengan menekankan bahwa pariwisata gastronomi melibatkan pencarian identitas budaya melalui cita rasa lokal yang otentik.

Gastronomi berbeda dari kuliner dalam konteks pariwisata karena mencakup dimensi budaya, sejarah, dan estetika. Gastronomi bukan hanya tentang konsumsi makanan, tetapi tentang memahami makna di baliknya, seperti teknik memasak tradisional, bahan lokal, dan nilai-nilai sosial yang melekat pada makanan. Seyitoğlu & Ivanov (2020) menjelaskan bahwa pariwisata gastronomi mempertemukan aspek budaya dengan strategi pembangunan ekonomi daerah. Dalam kerangka ini, makanan menjadi medium interpretatif terhadap identitas suatu masyarakat.

Beragam istilah seperti *food tourism*, *culinary tourism*, dan *gourmet tourism* sering digunakan secara bergantian, meski memiliki nuansa yang berbeda. Hall & Sharples (2004) mengemukakan bahwa istilah *culinary tourism* lebih bersifat eksploratif dan edukatif, sementara *gastronomy tourism* lebih menekankan dimensi budaya dan pengalaman mendalam. Oleh karena itu, dalam literatur akademik terkini, pariwisata gastronomi semakin dianggap sebagai bagian integral dari strategi pariwisata berbasis pengalaman (*experience-based tourism*).

BAB 4

PARIWISATA BAHARI

A. DEFINISI DAN KONSEP DASAR PARIWISATA BAHARI

1. Pengertian Pariwisata Bahari

Pariwisata bahari atau *marine tourism* merujuk pada segala bentuk kegiatan pariwisata yang berlokasi di wilayah laut dan pesisir serta memanfaatkan sumber daya kelautan sebagai daya tarik utama (M. Orams & Lück, 2024). Definisi ini tidak hanya mencakup aktivitas rekreasi di laut seperti menyelam, *snorkeling*, atau berlayar, tetapi juga wisata berbasis konservasi, ekowisata laut, dan wisata budaya komunitas pesisir. *Marine tourism* merupakan subkategori dari *coastal tourism*, namun lebih spesifik karena fokus utamanya adalah perairan laut dan aktivitas yang berhubungan langsung dengan lingkungan laut (Hynes et al., 2024).

Secara teoretis, pariwisata bahari dikaitkan erat dengan pendekatan *blue economy* dan keberlanjutan sumber daya laut. Menurut Martínez Vázquez et al. (2021), konsep ini menekankan bahwa pariwisata bahari seharusnya tidak hanya bernilai ekonomis, tetapi juga memperhatikan dimensi ekologi dan sosial. Hal ini sejalan dengan prinsip ekowisata yang menuntut keterlibatan masyarakat lokal dan pelestarian lingkungan sebagai pilar utamanya (Roblek et al., 2021).

Di Indonesia, definisi pariwisata bahari diadopsi secara luas oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebagai bagian dari upaya pengembangan potensi wisata berbasis laut. Hal ini mencerminkan pentingnya pariwisata bahari dalam strategi nasional untuk diversifikasi destinasi wisata dan penguatan identitas maritim bangsa (Kabil et al., 2021).

2. Komponen dan Elemen Utama

Pariwisata bahari terdiri atas beberapa komponen utama yang saling terkait. Komponen pertama adalah daya tarik wisata alam bahari, meliputi ekosistem laut seperti terumbu karang, pantai, laguna, pulau kecil, hingga

BAB 5

WELLNESS TOURISM

A. DEFINISI DAN KONSEP DASAR *WELLNESS TOURISM*

1. Pengertian *Wellness Tourism*

Wellness tourism atau pariwisata kebugaran didefinisikan sebagai perjalanan yang dimotivasi oleh keinginan untuk menjaga atau meningkatkan kondisi kesehatan dan kesejahteraan secara keseluruhan, baik secara fisik, mental, maupun spiritual (Global Wellness Institute, 2021). *Wellness tourism* berbeda dengan *medical tourism*, karena tidak didasarkan pada kebutuhan pengobatan medis, melainkan pada pencegahan penyakit dan peningkatan kualitas hidup secara holistik. Menurut Mueller & Kaufmann (2001), *wellness tourism* mengintegrasikan rekreasi dengan gaya hidup sehat, menjadikannya bentuk perjalanan yang menekankan pada relaksasi, revitalisasi, dan pemulihan.

Dalam perspektif teoritis, konsep *wellness tourism* dapat dijelaskan melalui pendekatan *hedonic* dan *eudaimonic well-being*. *Hedonic well-being* berkaitan dengan pencapaian kebahagiaan dan penghindaran stres, sedangkan *eudaimonic well-being* menekankan pada pemenuhan makna hidup dan aktualisasi diri (Ryan & Deci, 2001). Oleh karena itu, *wellness tourism* lebih dari sekadar pelarian dari stres kehidupan sehari-hari; ia adalah bagian dari pencarian makna hidup yang lebih dalam.

Sebagai subsektor dari industri pariwisata yang tumbuh cepat, *wellness tourism* juga memperlihatkan evolusi dari praktik lokal tradisional ke arah integrasi global. Dalam studi Romanova et al. (2015), *wellness tourism* digambarkan sebagai respons terhadap kebutuhan wisatawan modern yang tidak hanya mencari keindahan destinasi, tetapi juga perawatan diri secara menyeluruh yang mencakup fisik, mental, dan emosional.

BAB 6

PARIWISATA HALAL

A. DEFINISI DAN KONSEP DASAR PARIWISATA HALAL

1. Pengertian Pariwisata Halal: Perspektif Syariah dan Industri

Pariwisata halal merupakan sebuah konsep yang muncul dari kebutuhan akan layanan pariwisata yang sesuai dengan syariat Islam, terutama bagi wisatawan Muslim. Definisi ini tidak sekadar mencakup aspek kuliner halal, melainkan keseluruhan rantai nilai wisata—mulai dari akomodasi, transportasi, hiburan, hingga kegiatan wisata yang bebas dari hal-hal yang bertentangan dengan prinsip Islam. H. El-Gohary (2016) menekankan bahwa pariwisata halal bukan hanya kegiatan wisata yang dilakukan oleh Muslim, tetapi mencakup penyediaan fasilitas dan layanan yang mematuhi prinsip-prinsip Islam secara menyeluruh.

Dalam perspektif syariah, pariwisata halal juga dipahami sebagai bentuk ibadah sosial yang memungkinkan umat Islam memenuhi kebutuhan rekreasional sekaligus menjaga nilai-nilai ketakwaan. Menurut Kamali (2012), perjalanan (safar) dalam Islam dapat menjadi bagian dari praktik keagamaan, selama kegiatan tersebut menjunjung tinggi adab Islam dan tidak melibatkan maksiat. Dengan demikian, wisata halal adalah upaya menyelaraskan keperluan manusiawi dengan batasan normatif dalam Islam.

Di sisi industri, istilah pariwisata halal telah distandarkan melalui indeks global seperti Global Muslim Travel Index (GMTI) dari Mastercard-CrescentRating, yang memperhitungkan aspek seperti layanan ramah-Muslim, akses makanan halal, tempat ibadah, dan keamanan umum. Industri melihat wisata halal sebagai segmen pasar yang strategis, mengingat pertumbuhan populasi Muslim global yang diperkirakan mencapai 2,2 miliar jiwa pada tahun 2030 (Battour & Ismail, 2010).

BAB 7

PARIWISATA MICE

A. DEFINISI DAN KONSEP DASAR PARIWISATA MICE

1. Pengertian MICE dalam Konteks Pariwisata

Pariwisata MICE merupakan bagian dari pariwisata bisnis yang mencakup kegiatan pertemuan, perjalanan insentif, konvensi, dan pameran. MICE sendiri merupakan akronim dari *Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*, yang secara kolektif mengacu pada berbagai bentuk kegiatan perjalanan yang memiliki tujuan utama selain rekreasi, yaitu bisnis dan profesional (Wee et al., 2021). Dalam praktiknya, MICE menitikberatkan pada pertemuan dengan tujuan pertukaran informasi, memperkuat jaringan kerja, peluncuran produk, hingga peningkatan motivasi karyawan melalui perjalanan insentif.

Definisi ini semakin diperkuat oleh WTO (*World Tourism Organization*) yang menyatakan bahwa pariwisata MICE merupakan bagian integral dari *business tourism* yang berkontribusi besar terhadap perputaran ekonomi lokal dan nasional. Dalam laporan *The Future of MICE Tourism* oleh UNWTO (2018), dijelaskan bahwa kegiatan MICE memainkan peran strategis dalam mempercepat konektivitas global dan mendukung pembangunan berkelanjutan melalui pertemuan profesional lintas negara.

MICE bukan hanya sekadar kegiatan berkumpul, melainkan mencerminkan aktivitas ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*) yang memberikan dampak tidak langsung terhadap banyak sektor—terutama perhotelan, transportasi, restoran, dan jasa pendukung lainnya (Ladkin, 2006). Oleh sebab itu, dalam berbagai literatur akademik, MICE dikategorikan sebagai *high-yield tourism* atau wisatawan bernilai tinggi karena menghasilkan pendapatan yang lebih besar dibandingkan wisatawan rekreasi biasa (McCartney, 2008).

BAB 8

PARIWISATA OLAHRAGA

A. DEFINISI DAN KONSEP DASAR PARIWISATA OLAHRAGA

1. Pengertian Pariwisata Olahraga

Pariwisata olahraga (*sport tourism*) didefinisikan sebagai perjalanan yang dilakukan oleh individu untuk berpartisipasi dalam aktivitas olahraga, baik secara aktif sebagai peserta maupun pasif sebagai penonton, di luar lingkungan tempat tinggal biasa mereka (Gibson, 1998). Definisi ini telah berkembang seiring waktu, menggabungkan elemen dari bidang olahraga dan pariwisata dalam sebuah kerangka interdisipliner yang menghubungkan pengalaman fisik dan sosial. Hinch & Higham (2001) menegaskan bahwa pariwisata olahraga adalah bentuk perjalanan berbasis aktivitas olahraga yang memiliki potensi ekonomi dan kultural signifikan, serta memerlukan infrastruktur dan manajemen khusus.

Menurut Weed & Bull (2012), penting untuk memahami bahwa istilah "*sport tourism*" tidak hanya merujuk pada event besar seperti Olimpiade, tetapi juga mencakup perjalanan kejuaraan lokal, maraton rekreasional, hingga kegiatan berbasis petualangan seperti *hiking* atau *triathlon*. Oleh karena itu, batasan antara wisata olahraga aktif dan pasif menjadi penting untuk dijelaskan dalam konteks pembangunan destinasi.

Sebagai hasil dari kompleksitas konsep ini, beberapa akademisi seperti Gibson (2003) mengusulkan pembedaan antara "*sport tourism*" dan "*tourism sport*" — yang pertama berfokus pada motivasi utama untuk berolahraga, sedangkan yang kedua merujuk pada kegiatan olahraga sebagai bagian sekunder dari pengalaman wisata. Distingsi ini membantu dalam memahami perilaku wisatawan dan kebutuhan pengembangan produk wisata yang lebih spesifik.

BAB 9

EKOWISATA

A. DEFINISI DAN KONSEP DASAR EKOWISATA

1. Pengertian Ekowisata Menurut Berbagai Sumber

Istilah *ecotourism* pertama kali muncul pada akhir 1980-an sebagai bagian dari reaksi terhadap dampak negatif pariwisata massal terhadap lingkungan dan budaya lokal. Secara umum, ekowisata merujuk pada bentuk perjalanan wisata yang bertanggung jawab ke area alami yang bertujuan melestarikan lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal (*The International Ecotourism Society*, 2015). Definisi ini banyak dikutip dan menjadi acuan lembaga internasional serta pembuat kebijakan di berbagai negara.

Menurut Fennell (2001), ekowisata adalah bentuk wisata berbasis alam yang dimaksudkan untuk memberikan pengalaman edukatif, mempromosikan konservasi, dan secara aktif melibatkan partisipasi masyarakat lokal. Lebih lanjut, Blamey (1997) menegaskan bahwa inti dari ekowisata adalah keberlanjutan, edukasi, dan konservasi, yang membedakannya secara konseptual dari wisata alam biasa. Dalam konteks akademik, diamati adanya variasi definisi yang menyesuaikan dengan konteks geografis dan budaya, namun seluruhnya memiliki titik temu pada konservasi dan edukasi.

Perbedaan definisi juga terlihat dalam literatur lintas benua. Wood (2002) mencatat bahwa di Amerika Latin, ekowisata sering difokuskan pada pengembangan ekonomi masyarakat adat, sedangkan di Skandinavia lebih menitikberatkan pada etika ekologi. Perbedaan perspektif ini menunjukkan bahwa definisi ekowisata bukanlah konsep yang statis, melainkan dinamis tergantung pada konteks lingkungan, sosial, dan ekonomi setempat.

BAB 10

SLEEP TOURISM

A. DEFINISI DAN KONSEP DASAR *SLEEP TOURISM*

1. Pengertian *Sleep Tourism*

Sleep tourism, atau pariwisata tidur, merupakan bentuk perjalanan yang mengedepankan pengalaman tidur sebagai tujuan utama atau nilai tambah utama dalam perjalanan. Fenomena ini lahir dari meningkatnya kesadaran masyarakat global terhadap pentingnya kualitas tidur dalam menunjang kesehatan fisik dan mental. *Sleep tourism* tidak hanya menitikberatkan pada tempat tidur sebagai tempat istirahat, melainkan mengkonsepkan tidur sebagai *core experience* dari wisatawan (Valtonen & Veijola, 2011).

Dalam kajian teoritik, *sleep tourism* dapat dipahami melalui lensa *experience economy* yang dikembangkan oleh Pine & Gilmore (1999), di mana pengalaman menjadi produk utama dalam industri jasa, termasuk pariwisata. *Sleep tourism* merupakan contoh konkret dari pergeseran nilai dalam wisata modern, dari konsumsi tempat dan budaya menuju konsumsi pengalaman personal yang mendalam, seperti tidur berkualitas. Chen et al. (2023) juga menegaskan bahwa tidur telah menjadi aspek yang perlu dikelola secara profesional dalam perjalanan, karena waktu tidur di destinasi wisata berdampak langsung pada kepuasan dan kelekatan wisatawan terhadap pengalaman mereka.

Definisi formal *sleep tourism* telah dikembangkan oleh berbagai peneliti, salah satunya oleh Yang et al. (2021) yang menyatakan bahwa *sleep tourism* adalah bentuk wisata di mana kualitas tidur merupakan faktor utama dalam merancang pengalaman dan fasilitas akomodasi. Ini mencakup segala aspek mulai dari pencahayaan, suhu ruangan, teknologi pemantau tidur, hingga layanan seperti terapi tidur atau pelatihan *mindfulness*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adel, A. M., Dai, X., Yan, C., & Roshdy, R. S. (2021). Halal strategies on official government tourism websites: An extension and validation study. *Tourism and Hospitality Research*, 21(2), 229–244.
- Adidaya, Y. A. (2016). *Halal in Japan : History, Issues and Problems The Effect of the “Halal Boom” Phenomenon on Japanese Society and Industry*.
- Aguilar-Quintana, T., Román, C., & Gubisch, P. M. M. (2022). The post-COVID-19 tourism recovery led by crisis-resistant tourists: surf tourism preferences in the Canary Islands. *Tourism Management Perspectives*, 44, 101041.
- Ahmad, J., & Taib, F. M. (2024). ENHANCING MALAYSIA’S HALAL BRAND IDENTITY: INSIGHTS AND STRATEGIES FOR SUSTAINABLE GLOBAL HALAL HUB. *Kajian Malaysia: Journal of Malaysian Studies*, 42(2).
- Alananzeh, O., Al-Badarneh, M., Jawabreh, O. A. A., & Al-Azzam, M. (2019). Factors influencing MICE tourism stakeholders’ decision-making: The case of Aqaba in Jordan. *Journal of Convention & Event Tourism*, 20(1), 15–39. <https://doi.org/10.1080/15470148.2018.1526152>
- An, J., Hur, D., Lee, S., & Kim, H. (2025). Exploring Metaverse’s impact on the MICE industry from the industry experts’ lens. *International Journal of Event and Festival Management*, 16(2), 148–167.
- Aniqoh, N. A. F. A., & Tayob, S. (2022). Harnessing the Potential of Halal Tourism: Strategies for Sustainable Economic Development in Central Java, Indonesia. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 13(1), 121–137.
- Aydın, A. (2020). The strategic process of integrating gastronomy and tourism: The case of Cappadocia. *Journal of Culinary Science & Technology*, 18(5), 347–370.
- Aysan, A. F., & Syarif, M. F. (2025). Shaping the halal tourism industry landscape through NFT and metaverse: new horizons for halal brand and halal booking hotel. *Journal of Islamic Marketing*, 16(1), 123–140.
- Aytaş, G., Ergen, F. D., & Aytekin, E. (2024). Wellness tourism after the pandemic. In *Future Tourism Trends Volume 1: Tourism in the Changing World* (pp. 285–298). Emerald Publishing Limited.

- Azam, M. S. E., & Abdullah, M. A. (2020). Global halal industry: realities and opportunities. *IJIBE (International Journal of Islamic Business Ethics)*, 5(1), 47–59.
- Azam, M. S. E., Abdullah, M. A., & Razak, D. A. (2019). Halal tourism: definition, justification, and scopes towards sustainable development. *International Journal of Business, Economics and Law*, 18(3), 23–31.
- Azam, M. S. E., Muflih, B. K., & Al Haq, M. A. (2024). Intersection Between Modern Technologies and Halal Tourism: Exploring the Role of Digital Innovation in Enhancing Muslim Travellers' Experience. *The Journal of Muamalat and Islamic Finance Research*, 16–31.
- Bakalis, A., Halkiopoulos, C., & Antonopoulou, H. (2023). The Digital Transformation of Tourism. Case Study of Greek Tourism. *International Conference of the International Association of Cultural and Digital Tourism*, 121–157.
- Balderas-Cejudo, A., Iruretagoyena, M., Alonso, L., Church, M., Izquierdo, L., Hill, I., & Larson, K. (2025). Gastronomy and Beyond: A collaborative Initiative for Rethinking Food's Role in Society, Sustainability, and Territory. *International Journal of Gastronomy and Food Science*, 101118.
- Bappenas. (2021). *PENETAPAN RENCANA AKSI NASIONAL TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN/ SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (TPB/SDGs) TAHUN 2021 - 2024*.
- Battour, M., & Ismail, M. N. (2016). Halal tourism: Concepts, practises, challenges and future. *Tourism Management Perspectives*, 19, 150–154.
- Battour, M., Salaheldeen, M., & Mady, K. (2022). Halal tourism: exploring innovative marketing opportunities for entrepreneurs. *Journal of Islamic Marketing*, 13(4), 887–897.
- Bazzanella, F., Schnitzer, M., Peters, M., & Bichler, B. F. (2023). The role of sports events in developing tourism destinations: a systematized review and future research agenda. *Journal of Sport & Tourism*, 27(2), 77–109.
- Bejder, L., Higham, J. E. S., & Lusseau, D. (2022). Tourism and research impacts on marine mammals: A bold future informed by research and technology. In *Marine mammals: the evolving human factor* (pp. 255–275). Springer.

- Bentley, L. (2024). THE ROLE OF TECHNOLOGY IN ENHANCING HEALTH AND WELLNESS TOURISM EXPERIENCES. *International Journal of Advanced Scientific Innovation*, 6(6).
- Bertella, G. (2011). Knowledge in food tourism: the case of Lofoten and Maremma Toscana. *Current Issues in Tourism*, 14(4), 355–371.
- Bhuyan, K., Naik, R., & Khangarot, G. (2025). Wellness tourism: nurturing nature and achieving sustainable development goals (SDGs) while travelling. *Environment, Development and Sustainability*, 1–32. <https://doi.org/10.1007/s10668-025-06183-7>
- Bin Abdul Hamid, A. K., Abdul Razzaq, A. R., & Murniati, D. E. (2023). Factors Determining the Success of Cooperatives as a Business Model in Driving the Sustainability of Community-Based Ecotourism in The Iskandar Region of Malaysia. *Journal of Advanced Zoology*, 44.
- Björk, P. (2000). Ecotourism from a conceptual perspective, an extended definition of a unique tourism form. *International Journal of Tourism Research*, 2(3), 189–202.
- Blamey, R. K. (1997). Ecotourism: The search for an operational definition. *Journal of Sustainable Tourism*, 5(2), 109–130.
- Boğan, E., & Sarıışık, M. (2019). Halal tourism: conceptual and practical challenges. *Journal of Islamic Marketing*, 10(1), 87–96.
- Bogomolni, A. L., Cammen, K. M., & Jackman, J. (2025). Rebounding marine mammal species and conservation recovery challenges. In *Frontiers in Conservation Science* (Vol. 6, p. 1565870). Frontiers Media SA.
- Bozorovich, B. Y. (2025). MODERN TRENDS IN THE DEVELOPMENT OF INTERNATIONAL TOURISM. *Journal of Marketing, Business and Management*, 3(9), 224–229.
- Buckley, R. (2009). *Ecotourism: Principles and practices*. CABI.
- Butler, R., & Boyd, S. W. (2000). *Tourism and national parks*. Wiley Chichester.
- Butler, R. W. (1980). The concept of a tourist area cycle of evolution: Implications for management of resources. *Canadian Geographer*, 24(1), 5–12.
- Buzinde, C. N. (2020). Theoretical linkages between well-being and tourism: The case of self-determination theory and spiritual tourism. *Annals of Tourism Research*, 83, 102920.

- Calvi, L., Weber-Sabil, J., Asmar, D., & Socías Perez, X. (2022). A framework for stakeholders' involvement in digital productions for cultural heritage tourism. *Multimodal Technologies and Interaction*, 6(7), 52.
- Cardoso, L., Lopes, E., Almeida, G. G. F. de, Lima Santos, L., Sousa, B., Simões, J., & Perna, F. (2023). Features of nautical tourism in Portugal—Projected destination image with a sustainability marketing approach. *Sustainability*, 15(11), 8805.
- Ceballos-Lascurain, H. (1996). *Tourism, ecotourism, and protected areas: The state of nature-based tourism around the world and guidelines for its development*. Iucn.
- Chan, R., & Bhatta, K. D. (2013). Ecotourism planning and sustainable community development: theoretical perspectives for Nepal. *South Asian Journal of Tourism & Heritage*.
- Chen, X., Xu, Y., Park, S., Chen, Y., Liu, X., & Zhuge, C. (2023). A cross-scale representation of tourist activity space. *Annals of the American Association of Geographers*, 113(10), 2333–2358.
- Chhabra, D. (2022). Transformational model of well-being for serious travellers. *International Journal of Spa and Wellness*, 5(2), 129–146.
- Chompupor, P. (2019). *Developing MICE cities in Thailand: A benchmarking approach*.
https://pure.aber.ac.uk/ws/portalfiles/portal/42126837/Chompupor_Philaiwan.pdf
- Chun, D.-S., Park, K. K., & Kim, J.-M. (2024). From Disruption to Sustainability: The Event Industry's Journey through the COVID-19 Pandemic. *Sustainability*, 16(14), 6013.
- Ciuculescu, L., & Luca, F. A. (2025). Developing a Sustainable Cultural Brand for Tourist Cities: Insights from Cultural Managers and the Gen Z Community in Braşov, Romania. *Sustainability (2071-1050)*, 17(8).
- Costa, C., Alegria Quintela, J., & Mendes, J. (2015). *Health and Wellness Tourism: A Strategic Plan for Tourism and Thermalism Valorization of São Pedro do Sul* (pp. 21–31). https://doi.org/10.1007/978-3-319-11490-3_2
- Craik, J. (2002). The culture of tourism. In *Touring cultures* (pp. 123–146). Routledge.

- Crane, D. (2016). Culture and globalization: Theoretical models and emerging trends. *Global Culture*, 1–25.
- Csapo, J. (2012). The role and importance of cultural tourism in modern tourism industry. *Strategies for Tourism Industry-Micro and Macro Perspectives*, 10, 201–212.
- Ćwikła, M., Garzillo, C., Bosone, M., & Gravagnuolo, A. (2023). Stakeholders Engagement Processes for Co-Creation of Strategic Action Plans for Circular and Human-Centred Cultural Tourism in European Heritage Sites. *International Conference on Cultural Tourism Advances*, 47–67.
- Czarnecka-Gallas, M., Lees, L., & Kotta, J. (2025). Developing an Umbrella Brand for Cross-Border Maritime Destinations: A Case Study of Baltic Sustainable Boating. *Sustainability*, 17(9), 3978.
- Dalkiran, G. B. (2023). Health tourism components and intermediary institutions as supplier businesses in the context of Health 4.0. In *Health 4.0 and Medical Supply Chain* (pp. 147–162). Springer.
- De Knop, P. (1998). Sport tourism: A state of the art. *European Journal for Sport Management*, 5(2), 5–20.
- De Matteis, F., Notaristefano, G., & Bianchi, P. (2021). Public—Private partnership governance for accessible tourism in marine protected areas (MPAs). *Sustainability*, 13(15), 8455.
- de Miguel Molina, M., de Miguel Molina, B., Santamarina Campos, V., & del Val Segarra Oña, M. (2016). Intangible heritage and gastronomy: The impact of UNESCO gastronomy elements. *Journal of Culinary Science & Technology*, 14(4), 293–310.
- del Río-Rama, M. de la C., Maldonado-Erazo, C. P., Álvarez-García, J., & Durán-Sánchez, A. (2020). Cultural and natural resources in tourism Island: Bibliometric mapping. *Sustainability*, 12(2), 724.
- Deputat, M., TERLETSKA, K., ZHUPNYK, V., HORISHEVSKYI, P., & KASIYANCHUK, D. (2025). *STUDY OF THE IMPACT OF CLIMATE CHANGE ON TOURISM ACTIVITIES USING REMOTE SENSING IN THE CARPATHIAN REGION*.
- Diamantis, D. (1999). The concept of ecotourism: Evolution and trends. *Current Issues in Tourism*, 2(2–3), 93–122.
- Disimulacion, M. A. T. (2021a). Philippine MICE Tourism Post-Covid 19: an overview of challenges and opportunities. *Asia Pacific International Events Management Journal*, 2(1), 35–45.

- Disimulacion, M. A. T. (2021b). Philippine MICE Tourism Post-COVID-19: An Overview of Challenges and Opportunities. *Asia Pacific International Events Management Journal*, 2(2), 19–33. <https://ejournal-medan.uph.edu/index.php/APIEMJ/article/view/442>
- Donohoe, H. M., & Needham, R. D. (2006). Ecotourism: The evolving contemporary definition. *Journal of Ecotourism*, 5(3), 192–210.
- Draguleasa, I.-A., & Mazilu, M. (2023). POST-COVID-19 PANDEMIC TOURISM DEVELOPMENT PARADIGM–WELLNESS TOURISM–. *Emerging Markets Economics and Business. Contributions of Young Researchers*, 95.
- Du Cros, H., & McKercher, B. (2020). *Cultural tourism*. Routledge.
- Dutta, I. (2024). *Adapting to change: Exploring contemporary issues in the tourism and hospitality industry*.
- Dwyer, L., & Mistilis, N. (1999). Development of MICE tourism in Australia: Opportunities and challenges. *Journal of Convention & Exhibition Management*, 1(4), 85–100.
- Effendi, D., Rosadi, A., Prasetyo, Y., Susilawati, C., & Athoillah, M. A. (2021). Preparing Halal tourism regulations in Indonesia. *International Journal of Religious Tourism and Pilgrimage*, 9(1), 6.
- El-Gohary, H. (2016). Halal tourism, is it really halal? *Tourism Management Perspectives*, 19, 124–130.
- El-Gohary, S., & El-Gohary, E. (2024). Future Expected Directions in Halal Tourism: Trends, Challenges, and Opportunities. *International Journal of Business and Social Science*, 15(2), 75–88.
- Ellis, A., Park, E., Kim, S., & Yeoman, I. (2018). What is food tourism? *Tourism Management*, 68, 250–263.
- Everett, S. (2019). Theoretical turns through tourism taste-scapes: the evolution of food tourism research. *Research in Hospitality Management*, 9(1), 3–12.
- Fan, Y., Goh, E., Isa, S. M., & Yang, S. (2024). 30 years of healthy ageing research in tourism and hospitality: research trends and implications for future research. *The Service Industries Journal*, 1–38.
- Farzanfar, E., Delafrooz, N., & Gholipour Soleimani, A. (2024). Phenomenology of the motivation of tourists to sleep in tents for the development of tourism in Gilan province. *Tourism and Leisure Time*, 9(18), 231–254.

- Fauzi, M. A., & Battour, M. (2025). Halal and Islamic tourism: science mapping of present and future trends. *Tourism Review*, 80(5), 1156–1170.
- Fennell, D. A. (2001). A content analysis of ecotourism definitions. *Current Issues in Tourism*, 4(5), 403–421.
- Fennell, D. A. (2014). *Ecotourism*. Routledge.
- Ferede, M. M. (2019). *Multi-stakeholder collaboration for sustainable tourism development: An investigation of stakeholder collaboration and perception of sustainable tourism in Ethiopia*.
- Font, X., & McCabe, S. (2017). Sustainability and marketing in tourism: Its contexts, paradoxes, approaches, challenges and potential. *Journal of Sustainable Tourism*, 25(7), 869–883.
- Gabor, M. R., & Oltean, F. D. (2019). Babymoon tourism between emotional well-being service for medical tourism and niche tourism. Development and awareness on Romanian educated women. *Tourism Management*, 70, 170–175.
- Gammon, S., Ramshaw, G., & Wright, R. (2017). Theory in sport tourism: Some critical reflections. In *Journal of Sport & Tourism* (Vol. 21, Issue 2, pp. 69–74). Taylor & Francis.
- Gammon, S., & Robinson, T. (1997). Sport and tourism: A conceptual framework. *Journal of Sport Tourism*, 4(3), 11–18.
- Geoffrey Deladem, T., Xiao, Z., Siueia, T. T., Doku, S., & Tettey, I. (2021). Developing sustainable tourism through public-private partnership to alleviate poverty in Ghana. *Tourist Studies*, 21(2), 317–343.
- George, R. (2025). *Marketing tourism and hospitality: Concepts and cases*. Springer Nature.
- Getz, D. (2008). Event tourism: Definition, evolution, and research. *Tourism Management*, 29(3), 403–428.
- Giannoukou, I., Fafouti, E., & Halkiopoulou, C. (2022). Behavior analysis of glamping as a novel tourism marketing trend. *International Conference of the International Association of Cultural and Digital Tourism*, 537–562.
- Gibson, H. (2017). Sport tourism and theory and other developments: Some reflections. *Journal of Sport & Tourism*, 21(2), 153–158.
- Gibson, H. J. (1998). Active sport tourism: Who participates? *Leisure Studies*, 17(2), 155–170.

- Gibson, H. J. (2003). Sport tourism: An introduction to the special issue. *Journal of Sport Management*, 17(3).
- Gkinton, E., Telonis, G., Halkiopoulou, C., & Boutsinas, B. (2022). Quality of life and health tourism: A conceptual roadmap of enhancing cognition and well-being. *International Conference of the International Association of Cultural and Digital Tourism*, 651–666.
- Global Wellness Institute. (2021). *The Global Wellness Economy: Looking Beyond COVID*.
- Go, F. M., & Govers, R. (2000). Integrated quality management for tourist destinations: a European perspective on achieving competitiveness. *Tourism Management*, 21(1), 79–88.
- Gourgiotis, A., Koutsi, D., Krommyda, V., & Stratigea, A. (2024). Spatial and Developmental Policy Directions Affecting Marine Spatial Planning in the Northern Aegean Sea, Greece. *Oceans*, 5(3), 522–546.
- Grix, J., & Houlihan, B. (2014). Sports mega-events as part of a nation's soft power strategy: The cases of Germany (2006) and the UK (2012). *The British Journal of Politics and International Relations*, 16(4), 572–596.
- Gumede, T. K., & Nzama, A. T. (2020). Enhancing community participation in ecotourism through a local community participation improvement model. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, 9(5), 1252–1272.
- Haenssngen, M. J., Savage, J., Yeboah, G., Charoenboon, N., & Srenh, S. (2021). In a network of lines that intersect: The socio-economic development impact of marine resource management and conservation in Southeast Asia. *World Development*, 146, 105576.
- Hagen, D. (2021). Sustainable event management: new perspectives for the meeting industry through innovation and digitalisation? *Innovations and Traditions for Sustainable Development*, 259–275.
- Hall, C. M. (2001). Trends in ocean and coastal tourism: the end of the last frontier? *Ocean & Coastal Management*, 44(9–10), 601–618.
- Hall, C. M., & Sharples, L. (2004). The consumption of experiences or the experience of consumption? An introduction to the tourism of taste. In *Food tourism around the world* (pp. 1–24). Routledge.

- Hanafiah, M. H., Hasan, M. R., & Mat Som, A. P. (2022). Managing modern Muslim travellers: Emerging trends and issues for Islamic tourism destinations. *Tourism and Hospitality*, 3(4), 908–918.
- Hasanah, S., Harun, A. N., & Tareq, M. A. (2025). Halal Tourism Landscape in Japan: A Bibliometric Analysis. In *The Halal Industry in Asia: Perspectives from Brunei Darussalam, Malaysia, Japan, Indonesia and China* (pp. 203–222). Springer Nature Singapore Singapore.
- Hekmat, N., Marques, J., Quintela, J., & Ramazanov, M. (2022). Wellness tourism from consumers' perspective: An exploratory analysis. *Hosted By The School of Hospitality and Tourism*.
- Hemmonsby, J., & Tichaawa, T. M. (2020). Brand messages that influence the sport tourism experience: the case of South Africa. *Journal of Sport & Tourism*, 24(3), 177–194.
- Hernández-Rojas, R. D., Huete-Alcocer, N., & Hidalgo-Fernández, A. (2022). Analysis of the impact of traditional gastronomy on loyalty to a world heritage destination. *International Journal of Gastronomy and Food Science*, 30, 100585.
- Higham, J., & Hinch, T. (2010). *Sport and tourism*. Routledge.
- Hinch, T. D., & Higham, J. E. S. (2001). Sport tourism: A framework for research. *International Journal of Tourism Research*, 3(1), 45–58.
- Hitchcock, M., King, V. T., & Parnwell, M. J. G. (2010). Heritage Tourism in Southeast Asia. *Heritage Tourism in Southeast Asia*, 1–27.
- Honey, M. (1999). *Ecotourism and sustainable development. Who owns paradise?*
- Horng, J.-S., & Tsai, C.-T. (2012). Constructing indicators of culinary tourism strategy: An application of resource-based theory. *Journal of Travel & Tourism Marketing*, 29(8), 796–816.
- Huang, S. S. (2024). Tour Guide. In J. Jafari & H. Xiao (Eds.), *Encyclopedia of Tourism* (p. 1058). Springer Nature Switzerland. https://doi.org/10.1007/978-3-030-74923-1_202
- Huda, N., Gani, A. N., Rini, N., Rizky, T. D., & Ichsan, L. (2022). Identifying stakeholders' perspectives on the success factors of halal tourism in the city of Makassar: a group model building approach. *International Journal of Tourism Cities*, 8(4), 883–896.

- Huggins, M. (2013). Sport, tourism and history: current historiography and future prospects. *Journal of Tourism History*, 5(2), 107–130.
- Huibin, X., Marzuki, A., & Razak, A. A. (2013). Conceptualizing a sustainable development model for cultural heritage tourism in Asia. *Theoretical and Empirical Researches in Urban Management*, 8(1), 51–66.
- Hussein, H., & AbdEllah, M. A. (2025). Revitalizing Heritage: Innovative Design of Tourist Souvenirs Using Ancient Egyptian Water Symbolism. *مجلة كلية جامعة مدينة السادات للسياحة والفنادق*, 9(1), 92–125.
- Hynes, S., Cawley, M., Deely, J., & Norton, D. (2024). Alternative approaches to measuring the value of tourism in marine and coastal areas in ocean economy accounting. *Marine Policy*, 168, 106299.
- Ibrahim, B. D., Wulandari, A., Alifah, D. N., & Maulana, W. A. (2024). Analysis of The Impact of MICE Tourism on Bali's Reputation Recover After The Covid-19 Pandemic: A Study Case of The 2022 G20 Summit. *CREATOUR (Creative Economy and Tourism) Journal*, 1(1), 28–41.
- Isnanto, R. R., & Warsito, B. (2024). Tourist Recommendations Based on Online Reviews with Sentiment Analysis using BERT in Central Java Tourism. *2024 7th International Conference of Computer and Informatics Engineering (IC2IE)*, 1–5.
- Jaelani, A. (2017). Halal tourism industry in Indonesia: Potential and prospects. *International Review of Management and Marketing*, 7(3), 25–34.
- Japaridze, O., & Metreveli, M. (2024). Modern Trends and Prospects of Mountain Tourism Business Development and Assistance. *International Scientific-Practical Conference*, 69–86.
- Jasrotia, A., & Kour, P. (2023). Moving towards wellness in post COVID-19 world: an analysis of travel intentions of millennials working from home. *Journal of Hospitality Application & Research*, 18(1).
- Jerez, M. R. (2023). Tourism marketing of the Autonomous Communities of Spain to promote gastronomy as part of their destination branding. *International Journal of Gastronomy and Food Science*, 32, 100727.
- Jiang, Q., Xu, Z., Ye, G., Pahlow, M., Hu, M., & Qu, S. (2022). A systematic scoping review of environmental and socio-economic effects of COVID-19 on the global ocean-human system. *Science of The Total Environment*, 849, 157925.

- Jónás-Berki, M., Csapó, J., Pálfi, A., & Aubert, A. (2014). A Market and Spatial Perspective of Health Tourism Destinations: The Hungarian Experience. *International Journal of Tourism Research*, 17. <https://doi.org/10.1002/jtr.2027>
- Kabil, M., Priatmoko, S., Magda, R., & Dávid, L. D. (2021). Blue economy and coastal tourism: A comprehensive visualization bibliometric analysis. *Sustainability*, 13(7), 3650.
- Kalvet, T., Olesk, M., Tiits, M., & Raun, J. (2020). Innovative tools for tourism and cultural tourism impact assessment. *Sustainability*, 12(18), 7470.
- Kamali, M. H. (2012). Tourism and the Halal Industry: A Global Shari'ah Perspective. *ICR Journal*, 3(3), 456–473.
- Kang, B., Lee, J., Kim, S.-H., & Jeong, B. K. (2024). Destination website benchmarking: A comparative analysis of MICE destinations of Japan and five emerging destinations in East Asia. *Journal of Convention & Event Tourism*, 25(1), 10–32.
- Katsitadze, N., & Natsvlshvili, I. (2017). Development opportunities of MICE tourism in developing countries: Case of Georgia. *International Journal of Business and Management Studies*, 6(01), 163–170.
- Katsoni, V., & Costa, C. (2025). *Innovation and Creativity in Tourism, Business and Social Sciences*. Springer.
- Katsoni, V., & Spyriadis, T. (2020). *Cultural and tourism innovation in the digital era*. Springer.
- Kim, E. G., Chhabra, D., & Timothy, D. J. (2022). Towards a creative MICE tourism destination branding model: integrating heritage tourism in New Orleans, USA. *Sustainability*, 14(24), 16411.
- Koerich, G. H., & Müller, S. G. (2022). Gastronomy knowledge in the socio-cultural context of transformations. *International Journal of Gastronomy and Food Science*, 29, 100581.
- Kokkranikal, J., & Carabelli, E. (2024). Gastronomy tourism experiences: the cooking classes of Cinque Terre. *Tourism Recreation Research*, 49(1), 161–172.
- Kolb, D. A. (2014). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. FT press.

- Kruger, E. A. (2011). *A Stakeholder Perspective on Mega-Events as an Element of Tourism Destination Competitiveness*. <http://www.library.up.ac.za/plagiarism/index.htm>.
- Kuhn, V. R., dos Anjos, S. J. G., & Krause, R. W. (2024). Innovation and creativity in gastronomic tourism: A bibliometric analysis. *International Journal of Gastronomy and Food Science*, 35, 100813.
- Kumar, J., Nazir, F., & Nisar, Q. A. (2023a). Empowering wellness worldwide: A critical analysis of the Global Wellness Institute (GWI) journey 2014-2021. *Revista Turismo & Desenvolvimento (RT&D)/Journal of Tourism & Development*, 41.
- Kumar, J., Nazir, F., & Nisar, Q. A. (2023b). Empowering wellness worldwide: A critical analysis of the Global Wellness Institute (GWI) journey 2014-2021. *Revista Turismo & Desenvolvimento (RT&D)/Journal of Tourism & Development*, 41.
- Kumar, J., Nazir, F., & Nisar, Q. A. (2023c). Empowering wellness worldwide: A critical analysis of the Global Wellness Institute (GWI) journey 2014-2021. *Revista Turismo & Desenvolvimento (RT&D)/Journal of Tourism & Development*, 41.
- Kumar, P., Kulshreshtha, S. K., & Kumar, R. (2025). Managing tourist expectations in nature-based tourism: Strategies for enhanced perception. *Journal of Tourism Management Research*, 12(1), 107–114.
- Kummitha, H. R. (2020). Stakeholders involvement towards sustaining ecotourism destinations: The case of social entrepreneurship at mangalajodi ecotourism trust in India. *Geo Journal of Tourism and Geosites*, 29(2), 636–648.
- Kusumaningrum, D. A., & Wachyuni, S. S. (2020). The shifting trends in travelling after the COVID 19 pandemic. *International Journal of Tourism & Hospitality Reviews*, 7(2), 31–40.
- Kyvelou, S. S. I., & Ierapetritis, D. G. (2020). Fisheries sustainability through soft multi-use maritime spatial planning and local development co-management: Potentials and challenges in Greece. *Sustainability*, 12(5), 2026.
- Ladkin, A. (2006). Conference tourism–MICE market and business tourism. In *Tourism business frontiers* (pp. 56–66). Routledge.

- Lehto, X. Y., & Lehto, M. R. (2019). Vacation as a public health resource: Toward a wellness-centered tourism design approach. *Journal of Hospitality & Tourism Research*, 43(7), 935–960.
- Liang, X., Lu, Y., & Martin, J. (2021). A review of the role of social media for the cultural heritage sustainability. *Sustainability*, 13(3), 1055.
- Liberato, P., Mendes, T., & Liberato, D. (2019). Culinary tourism and food trends. In *Advances in Tourism, Technology and Smart Systems: Proceedings of ICOTTS 2019* (pp. 517–526). Springer.
- Liça, D., Gashi, S., & Qosja, E. (2024). *PROMOTING ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY STRATEGY AND INNOVATION IN THE HOSPITALITY INDUSTRY: A GREEN TOURISM APPROACH*.
- Lim, C., & Zhu, L. (2018). Examining the link between meetings, incentive, exhibitions, and conventions (MICE) and tourism demand using generalized methods of moments (GMM): the case of Singapore. *Journal of Travel & Tourism Marketing*, 35(7), 846–855.
- Lim, J. (2023). *Digital Sustainability: How does digital transformation in the tourism industry affect sustainable development?: A case study of the Innovation Voucher Project in Korea*.
- Lin, S.-Y., & Liu, S.-D. (2023). Study on Athletes Tour Planning from Sport Tourism Perspective for Hosting International Sports Events in Taiwan. *Asia-Singapore Conference on Sport Science*, 15–40.
- Liu, S., Cai, F., He, Y., Qi, H., Rangel-Buitrago, N., Liu, J., & Zheng, J. (2024). Integrating marine functional zoning in coastal planning: Lessons from the Xiasha Beach Resort case study. *Ocean & Coastal Management*, 249, 107016.
- Locke, M. (2012). *Strategic Planning and Management in the MICE sector-A Case study of the Auckland Region*.
- Lopes, H. S., Remoaldo, P., Ribeiro, V., & Martín-Vide, J. (2022). The use of collaborative practices for climate change adaptation in the tourism sector until 2040—A case study in the Porto Metropolitan Area (Portugal). *Applied Sciences*, 12(12), 5835.
- Lu, Y., Xu, H., Xie, B., Jiang, Y., Zhang, Y., Fang, T., & Zhou, W. (2024). The relationship between sustainable values and the pro-environmental behaviour of outdoor sports tourism enthusiasts. *Leisure Studies*, 1–19.

- Madjid, I., Dinaroe, D., & Halim, H. (2024). What Determines Travel Intention during COVID-19 to Aceh, Indonesia? *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*, 7(3), 363–376.
- Maharja, C., Praptiwi, R. A., & Purwanto, Y. (2023). Understanding the cultural impacts of climate change harms on small-scale fisher communities through the lens of cultural ecosystem services. *Maritime Studies*, 22(4), 41.
- Maitra, R., & Joseph, M. A. (2022). New avenues of wellness tourism in untouched aspects of healing in India. *International Journal of Research in Tourism and Hospitality (IJRTH)*, 8(1), 8.
- Mandagi, D. W., & Tappy, Y. (2024). *Determinants of Health Tourism Destination Attractiveness: A Comprehensive Systematic Review*. 2, 57–69. <https://doi.org/10.35912/jspp.v2i2.3261>
- Mao, Z., Yang, Y., & Wang, M. (2018). Sleepless nights in hotels? Understanding factors that influence hotel sleep quality. *International Journal of Hospitality Management*, 74, 189–201.
- Marconi, M., Giglio, V. J., Pereira-Filho, G. H., & Motta, F. S. (2023). Effects of the COVID-19 pandemic on SCUBA diving experience in marine protected areas. *Journal of Outdoor Recreation and Tourism*, 41, 100501.
- Markatos, G., Efthymiou, L., & Morphitis, A. (2024). Collaborative Government Initiatives for Implementing Tourism Carrying Capacity in the Context of Sustainable Development. In *Non-Profit Organisations, Volume III: Society, Sustainability and Accountability* (pp. 233–260). Springer.
- Marlinda, A. P., Cipto, B., Al-Fadhat, F., & Jubba, H. (2021). South korea's halal tourism policy-The primacy of demographic changes and regional diplomacy. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 10(3), 253–263.
- Martínez Vázquez, R. M., Milán García, J., & De Pablo Valenciano, J. (2021). Analysis and trends of global research on nautical, maritime and marine tourism. *Journal of Marine Science and Engineering*, 9(1), 93.
- Martín-Rojo, I., & Gaspar-González, A. I. (2024). The impact of social changes on MICE tourism management in the age of digitalization: a bibliometric review. *Review of Managerial Science*, 1–24.

- Martins, R., Pereira, E., Rosado, A., Marôco, J., McCullough, B., & Mascarenhas, M. (2022). Understanding spectator sustainable transportation intentions in international sport tourism events. *Journal of Sustainable Tourism*, 30(8), 1972–1991.
- Mascarenhas, M., Pereira, E., Rosado, A., & Martins, R. (2021). How has science highlighted sports tourism in recent investigation on sports' environmental sustainability? A systematic review. *Journal of Sport & Tourism*, 25(1), 42–65.
- Masmoudi, M. (2025). The flavor of history: a bibliometric insight into culinary heritage tourism research. *Journal of Heritage Tourism*, 1–29.
- McCartney, G. (2008). The CAT (casino tourism) and the MICE (meetings, incentives, conventions, exhibitions): Key development considerations for the convention and exhibition industry in Macao. *Journal of Convention & Event Tourism*, 9(4), 293–308.
- McCartney, G. (2014). With or without you? Building a case for further MICE (meetings, incentive travel, conventions, exhibitions) development in Macao. *Journal of Convention & Event Tourism*, 15(3), 173–197.
- McKercher, B., & Du Cros, H. (2002). *Cultural tourism: The partnership between tourism and cultural heritage management*. Routledge.
- Mei, X. Y., Lurfald, M., & Bråttå, H. O. (2017). Networking and collaboration between tourism and agriculture: food tourism experiences along the National Tourist Routes of Norway. *Scandinavian Journal of Hospitality and Tourism*, 17(1), 59–75.
- Melo, R., Van Rheenen, D., & Sobry, C. (2021). Sport tourism events and local sustainable development: an overview. *Small Scale Sport Tourism Events and Local Sustainable Development: A Cross-National Comparative Perspective*, 19–42.
- Mena-Navarro, A., Almeida-García, F., & Cortés-Macías, R. (2024). The role of the MICE sector in Singapore's tourism policy. A historical perspective. *Journal of Policy Research in Tourism, Leisure and Events*, 16(4), 710–730.
- Mestanza-Ramón, C., Chica-Ruiz, J. A., Anfuso, G., Mooser, A., Botero, C. M., & Pranzini, E. (2020). Tourism in continental ecuador and the galapagos islands: An integrated coastal zone management (ICZM) perspective. *Water*, 12(6), 1647.

- Misir, S. (2025). Sociocultural and Gastronomic Value of Ardahan Kavilca Wheat: Rediscovery of Local Products. *International Journal of Gastronomy and Food Science*, 101207.
- Moghadasnian, S. (2024). Tourism 4.0 in Iran: Navigating the digital transformation for sustainable and inclusive growth. *International Journal of Innovative Research in Humanities*, 4(3), 77–84.
- Mollah, M. R. A., Cuskelly, G., & Hill, B. (2021). Sport tourism collaboration: A systematic quantitative literature review. *Journal of Sport & Tourism*, 25(1), 3–25.
- Moradi, E., & Norouzi Seyed Hossini, R. (2025). Sport tourism and destination attractiveness: bridging gaps in research for emerging economies. *Tourism Recreation Research*, 1–30.
- Mousavi, S. S., Doratli, N., Mousavi, S. N., & Moradiahari, F. (2016). Defining cultural tourism. *International Conference on Civil, Architecture and Sustainable Development*, 1(2), 70–75.
- Mueller, H., & Kaufmann, E. L. (2001). Wellness tourism: Market analysis of a special health tourism segment and implications for the hotel industry. *Journal of Vacation Marketing*, 7(1), 5–17.
- Murphy, P. E. (1985). *Tourism: A community approach*. Methuen.
- Newsome, D., Moore, S. A., & Dowling, R. K. (2012). Natural area tourism: Ecology, impacts and management. In *Natural Area Tourism*. Channel view publications.
- Njovo, M., & Makacha, C. (2018). Cultural capital, digital capital and stakeholder partnerships: a holy trinity for a sustainable cultural tourism trajectory. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, 7(5), 1–13.
- Nurhaida, I., Bakri, S., Nurhasanah, N., Windah, A., & Artika, E. (2024). Repeated Visit Intension Model as a Basis for Redeveloping Sustainable Ecotourism in Overcoming the Carry-Over Effect of COVID-19 Pandemic: Study in South Lampung Regency, Sumatra-Indonesia. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 19(8).
- Okumus, B. (2021). A meta-analysis of evolution of gastronomy and culinary education research published in top-tier culinary, hospitality, and tourism journals. *Journal of Foodservice Business Research*, 24(1), 101–120.

- Olsen, J., Nenasheva, M., Wigger, K. A., Pashkevich, A., Bickford, S. H., & Maksimova, T. (2020). Marine Tourism Development in the Arkhangelsk Region, Russian Arctic: Stakeholder's Perspectives. *Arctic Marine Sustainability: Arctic Maritime Businesses and the Resilience of the Marine Environment*, 365–389.
- Onorati, M. G., & Giardullo, P. (2020). Social media as taste re-mediators: emerging patterns of food taste on TripAdvisor. *Food, Culture & Society*, 23(3), 347–365.
- Orams, M. B. (1999). *Impact and Marine Tourism Development Management* (Vol. 11). Published by Routledge.
- Orams, M., & Lück, M. (2024). Marine tourism. In *Encyclopedia of tourism* (pp. 650–651). Springer.
- Palupi, M., Romadhon, R. W., & Arifan, N. (2020). The importance of optimization of Halal tourism: A study of the development of Halal tourism in Indonesia. *Proceedings of the 29th International Business Information Management Association Conference-Education Excellence and Innovation Management through Vision*, 3083–3092.
- Patroni, A., Vogka, G., Halkiopoulos, C., & Antonopoulou, H. (2025). Emerging Trends and Digital Strategies in Medical Tourism: Enhancing Health and Wellness Tourism in the Modern Era. *International Conference of the International Association of Cultural and Digital Tourism*, 895–922.
- Pattiyagedara, P., Ranasinghe, J., & Arachchi, R. (2024). *Dynamic Stakeholder Collaboration for Responsible Tourism Development: Insights from Sri Lanka's Tourism Governance*.
- Paul, L., & Rena, R. (2024). Tech Disruption in Business Tourism: Mastering Strategic Approaches for a Transformative Future. *Researchers World*, 15(2), 81–91.
- Pavlidis, G., & Markantonatou, S. (2020). Gastronomic tourism in Greece and beyond: A thorough review. *International Journal of Gastronomy and Food Science*, 21, 100229.
- Petroman, I., Petroman, C., Marin, D., Ciolac, R., Văduva, L., & Pandur, I. (2013). *Types of cultural tourism*.
- Phon-ngam, P. (2024). Developing Health Tourism Innovations In Thailand. *International Journal of Interreligious and Intercultural Studies*, 7(2), 12–23.

- Phungjitpraphai, P., Sribenjachot, S., & Thanitbenjasith, P. (2022). The Components of Marketing Resilience among Next Normal for Wellness Tourism: Spa to improve their Competitive Advantage in the Upper North, Thailand (Systematic Review). *Journal of Pharmaceutical Negative Results*, 13, 5339–5345. <https://doi.org/10.47750/pnr.2022.13.S10.649>
- Pikkemaat, B., Peters, M., & Bichler, B. F. (2019). Innovation research in tourism: Research streams and actions for the future. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 41, 184–196.
- Pine, B. J., & Gilmore, J. H. (1999). *The Experience Economy: Work is Theatre & Every Business a Stage*. Harvard Business School Press. <https://books.google.co.id/books?id=5hs-tyRrSXMC>
- Preko, A., Mohammed, I., & Allaberganov, A. (2022). Antecedents of brand equity on halal tourism destination. *Journal of Islamic Marketing*, 13(8), 1685–1702.
- Proctor, D., Dunne, G., & Flanagan, S. (2023). Towards a model of sports franchise leverage for destination marketing. *Journal of Destination Marketing & Management*, 30, 100829.
- Qomaro, G. W. (2019). Pesantren as halal tourism co-branding: Halal industry for sustainable development goals. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 4(1), 11–22.
- Rafael, T., Cabral, H., Mourato, J., & Ferrão, J. (2024). Marine spatial planning: A systematic literature review on its concepts, approaches, and tools (2004–2020). *Maritime Studies*, 23(1), 6.
- Raggiotto, F., & Scarpi, D. (2021). Generation Z active sports tourism: A conceptual framework and analysis of intention to revisit. In *Generation Z Marketing and Management in Tourism and Hospitality: The Future of the Industry* (pp. 281–302). Springer.
- Rahman, M. M., & Ahmad, Z. (2024). Lifelong learning and technologic advancement in the halal industry: Navigating the digital age embracing technological advancements for lifelong learning. In *Embracing technological advancements for lifelong learning* (pp. 186–216). IGI Global.
- Ramaano, A. I. (2022). Musina Municipality tourism management and strategies: a sustainable-eco-tourism inclusive business insights for the

- town, abutting peri-urban and countryside existences. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 33(3), 718–738.
- Ranasinghe, R., Damunupola, A., Wijesundara, S., Karunaratna, C., Nawarathna, D., Gamage, S., Ranaweera, A., & Idroos, A. A. (2020). Tourism after corona: Impacts of COVID 19 pandemic and way forward for tourism, hotel and mice industry in Sri Lanka. *Hotel and Mice Industry in Sri Lanka (April 22, 2020)*.
- Recuero-Virto, N., & Arróspide, C. V. (2024). Culinary destination enchantment: The strategic interplay of local gastronomy in regional tourism development. *International Journal of Gastronomy and Food Science*, 36, 100931.
- Richards, G. (2007). *Cultural tourism: Global and local perspectives*. Psychology Press.
- Richards, G. (2018). Cultural tourism: A review of recent research and trends. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 36, 12–21.
- Roblek, V., Drpić, D., Meško, M., & Miložica, V. (2021). Evolution of sustainable tourism concepts. *Sustainability*, 13(22), 12829.
- Romanova, G., Vetitnev, A., & Dimanche, F. (2015). Health and wellness tourism. *Tourism in Russia: A Management Handbook*, 231–287.
- Romão, J., Seal, P., Hansen, P., Joseph, S., & Piramanayagam, S. (2021). Stakeholder-based conjoint analysis for branding wellness tourism in Kerala, India. *Asia-Pacific Journal of Regional Science*, 6, 1–21. <https://doi.org/10.1007/s41685-021-00218-3>
- Rosa, P., Carvalhinho, L., & Soares, J. (2018). Developing a destination image through the perceptions of stakeholders: A case study. *International Journal of Tourism Research*, 20(1), 60–71.
- Roy, P., & Jasrotia, A. (2024). An insight into the behavior of Tech-Savvy millennial travelers: a global perspective. In *Tourist Behaviour and the New Normal, Volume I: Implications for Tourism Resilience* (pp. 173–184). Springer.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55(1), 68.

- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2001). On happiness and human potentials: A review of research on hedonic and eudaimonic well-being. *Annual Review of Psychology*, 52(1), 141–166.
- Saari, S. (2023). In Search For New Urban Tourism Niche. Could European Cities Be Destinations For Urban Wellness Providing Food for Body, Mind and Spirit? *Tourism and Hospitality Research*, 23(2), 226–238.
- Salmela, T., Valtonen, A., & Miettinen, S. (2017). An uncanny night in a nature bubble: designing embodied sleeping experiences. *Design Science in Tourism: Foundations of Destination Management*, 69–93.
- Samora-Arvela, A., Vaz, E., Ferreira, J., & Panagopoulos, T. (2023). Tourism, climate change and well-being: The products' diversity as an opportunity. In *Geography of Happiness: A Spatial Analysis of Subjective Well-Being* (pp. 121–160). Springer.
- Samori, Z., Salleh, N. Z. M., & Khalid, M. M. (2016). Current trends on Halal tourism: Cases on selected Asian countries. *Tourism Management Perspectives*, 19, 131–136.
- Santos, V., Sousa, M. J., Costa, C., & Au-Yong-Oliveira, M. (2021). Tourism towards sustainability and innovation: A systematic literature review. *Sustainability*, 13(20), 11440.
- Saraniemi, S., & Kompula, R. (2019). The development of a destination brand identity: A story of stakeholder collaboration. *Current Issues in Tourism*, 22(9), 1116–1132.
- Schlemmer, P., Barth, M., & Schnitzer, M. (2020). Research note sport tourism versus event tourism: Considerations on a necessary distinction and integration. *Journal of Convention & Event Tourism*, 21(2), 91–99.
- Schneider, P., Reinstorf, F., & Li, F. (2024). Nature-based solutions in the built environment. In *Frontiers in Built Environment* (Vol. 10, p. 1472128). Frontiers Media SA.
- Schouten, F. (2007). Cultural tourism: between authenticity and globalization. *Cultural Tourism: Global and Local Perspectives*, 25–37.
- Seyitoğlu, F., & Ivanov, S. (2020). A conceptual study of the strategic role of gastronomy in tourism destinations. *International Journal of Gastronomy and Food Science*, 21, 100230.

- Sharma, G. D., Taheri, B., Cichon, D., Parihar, J. S., & Kharbanda, A. (2024). Using innovation and entrepreneurship for creating edge in service firms: A review research of tourism and hospitality industry. *Journal of Innovation and Knowledge*, 9(4). <https://doi.org/10.1016/j.jik.2024.100572>
- Shrestha, R. K., & L'Espoir Decosta, P. (2023). Developing dynamic capabilities for community collaboration and tourism product innovation in response to crisis: Nepal and COVID-19. *Journal of Sustainable Tourism*, 31(1), 168–186.
- Sigala, M. (2006). New media and technologies: trends and management issues for cultural tourism. In *International Cultural Tourism* (pp. 167–180). Routledge.
- Sismanto, S., Andriani, S., & Ma'shum, S. M. (2022). *Indonesian halal tourism trend in Islamic perspective, global, and local context*.
- Smagina, N. (2017). The internationalization of the Meetings-, Incentives-, Conventions-and Exhibitions-(MICE) industry: Its influences on the actors in the tourism business activity. *Journal of Economics and Management*, 27, 96–113.
- Smith, M. K. (2015). *Issues in cultural tourism studies*. Routledge.
- Smith, M., & Puczkó, L. (2015). More than a special interest: Defining and determining the demand for health tourism. *Tourism Recreation Research*, 40(2), 205–219.
- Soltani, R., & Ghaderi, Z. (2025). Rural tourism initiatives and governance: an insight from Iran. *Anatolia*, 1–21.
- Spiller, J. (2014). History of convention tourism. *Convention Tourism*, 3–20.
- Spinelli, R., & Benevolo, C. (2022). Towards a new body of marine tourism research: A scoping literature review of nautical tourism. *Journal of Outdoor Recreation and Tourism*, 40, 100569.
- Suansri, P. (2003). *Community based tourism handbook*. Responsible Ecological Social Tour-REST Bangkok.
- Sumanapala, D., & Wolf, I. D. (2024). Status and future directions of cetacean watching tourism: A comparative systematic review of Australia and South and East Asia. *Regional Studies in Marine Science*, 103645.
- Suresh, A., Wartman, M., Rasheed, A. R., & Macreadie, P. I. (2025). Tourism and recreation in blue carbon ecosystems: Exploring synergies, trade-

- offs and pathways to sustainability. *Ocean & Coastal Management*, 266, 107697.
- Svitlichna, V., Tonkoshkur, M., Cirella, G. T., Radionova, L., Yatsiuk, M., & Uhodnikova, O. (2024). Sustainable Ecotourism Development: Integrating Public Marketing, Community Engagement, and Environmental Stewardship in Ukraine. In *Handbook on Post-War Reconstruction and Development Economics of Ukraine: Catalyzing Progress* (pp. 271–291). Springer.
- Talib, N. L., Utomo, A., Barnett, J., & Adhuri, D. S. (2022). Three centuries of marine governance in Indonesia: Path dependence impedes sustainability. *Marine Policy*, 143, 105171.
- Tanahashi, K. (2008). *Globalization and emerging roles of cultural tourism*. The International Ecotourism Society. (2015). *What is Ecotourism?*
- Timothy, D. J., & Nyaupane, G. P. (2009). *Cultural heritage and tourism in the developing world*. Routledge New York.
- Trang, N. T. T., Trang, N. T. Q., Loc, H. H., & Parke, E. (2023). Mainstreaming ecotourism as an ecosystem-based adaptation in Vietnam: insights from three different value chain models. *Environment, Development and Sustainability*, 25(9), 10465–10483.
- Tranter, S. N., Ahmadi, G. N., Andradi-Brown, D. A., Muenzel, D., Agung, F., Ford, A. K., Habibi, A., Handayani, C. N., Iqbal, M., & Krueck, N. C. (2022). The inclusion of fisheries and tourism in marine protected areas to support conservation in Indonesia. *Marine Policy*, 146, 105301.
- Trendafilova, S., & McCullough, B. P. (2018). Environmental sustainability scholarship and the efforts of the sport sector: A rapid review of literature. *Cogent Social Sciences*, 4(1), 1467256.
- Tsai, F. M., Bui, T.-D., Tseng, M.-L., Lim, M. K., & Tan, R. R. (2021). Sustainable solid-waste management in coastal and marine tourism cities in Vietnam: A hierarchical-level approach. *Resources, Conservation and Recycling*, 168, 105266.
- Türker, N., & Süzer, Ö. (2022). Tourists' food and beverage consumption trends in the context of culinary movements: The case of Safranbolu. *International Journal of Gastronomy and Food Science*, 27, 100463.

- Uğur, N. G., & Akbiyik, A. (2020). Impacts of COVID-19 on global tourism industry: A cross-regional comparison. *Tourism Management Perspectives*, 36, 100744.
- UNWTO. (2018). *The Future of the MICE Industry: Global Report*.
- Urry, J. (1990). Leisure and travel in contemporary societies. *J. Urry.—London: Sage Publications*.
- Văidianu, N., & Ristea, M. (2018). Marine spatial planning in Romania: State of the art and evidence from stakeholders. *Ocean & Coastal Management*, 166, 52–61.
- Valentine, P. S. (1993). Ecotourism and nature conservation: A definition with some recent developments in Micronesia. *Tourism Management*, 14(2), 107–115.
- Valtonen, A., & Veijola, S. (2011). Sleep in tourism. *Annals of Tourism Research*, 38(1), 175–192.
- Van Rheenen, D., Naria, O., Melo, R., & Sobry, C. (2024). Sport Tourism, Island Territories, and Sustainable Development: A Literature Review. *Sport Tourism, Island Territories and Sustainable Development*, 59–82.
- Vasudevan, S. (2021). Heal the world: wellness tourism and market readiness in post Corona travel. *Co-Editors*, 34.
- Vergara Romero, A., Durán-Román, J. L., JIMBER-DEL RIO, J. A., & Collado-González, J. C. (2025). Business management of sustainable destinations and its effect on ecotourism entrepreneurship to mitigate overtourism. *Humanities and Social Sciences Communications*, 12(1), 1–8.
- Verma, S., Warriar, L., Bolia, B., & Mehta, S. (2022). Past, present, and future of virtual tourism-a literature review. *International Journal of Information Management Data Insights*, 2(2), 100085.
- Viartasiwi, N., Ramadhani, G. P., & Fitrie, I. (2024). Indonesia Halal Diplomacy: Strategizing Nation Branding to Win Global Market. *Andalas Journal of International Studies*, 13(2), 174–194.
- Vila, M., & Costa, G. (2024). Post-Pandemic Shifts in Pro-Environmental Attitudes and Behaviors in a Marine Protected Area. *Sustainability*, 16(17), 7410.

- Wäsche, H., & Woll, A. (2013). Managing regional sports tourism networks: A network perspective. *European Sport Management Quarterly*, 13(4), 404–427.
- Weaver, D. (2001). *Ecotourism*. Wiley.
<https://books.google.co.id/books?id=058sAQAAAMAJ>
- Wee, H., Kamarulzaman, N. D., & Anas, M. S. (2022). MICE industry survival: A systematic literature review. *The International Journal of Academic Research in Business & Social Sciences*, 12(11).
- Wee, H., Mustapha, N. A., & Anas, M. S. (2021). Characteristic of green event practices in mice tourism: a systematic literature review. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(16), 271–291.
- Weed, M., & Bull, C. (2012). *Sports tourism: Participants, policy and providers*. Routledge.
- Winoto, Y., Rahmah, E., & Septian, F. I. (2025). Model of Environmental Information Literacy Strengthening Strategy Based on Community Reading Parks: Study on Mangrove Ecotourism Areas in Pangandaran Regency West Java Province. *Proceeding Annual International Conference of Imam Bonjol Library*.
- Winter, T., Teo, P., & Chang, T. C. (2008). *Asia on tour: Exploring the rise of Asian tourism*. Routledge.
- Wondirad, A., & Verheye, G. (2023). Does gastronomy determine visitors' holiday destination choice? Empirical evidence based on a mixed-methods research approach. *Cogent Food & Agriculture*, 9(2), 2266195.
<https://doi.org/10.1080/23311932.2023.2266195>
- Wondirad, A. N. (2018). *Stakeholder collaboration for sustainable ecotourism development in Southern Ethiopia*.
- Wood, M. E. (2002). *Ecotourism: principles practices and policies for sustainability*. UNEP.
- Xaxa, A. (2025). Ecotourism Research Through the Lens of Bibliometrics: A 30-Year Retrospective (1990-2024). In *Journal of Tourism, Hospitality & Culinary Arts (JTHCA) 2025* (Vol. 17, Issue 1).
- Xydia, S., Matei, A., Garzillo, C., & D'Auria, I. (2021). Be. *CULTOUR: "Beyond CULTural TOURism: human-centred innovations for sustainable and circular cultural tourism."*

- Yamashita, R. (2022). A quantitative scoping review of information search behaviour in sport tourism. *Journal of Sport & Tourism*, 26(4), 363–386.
- Yang, Y., Mao, Z., & Zhang, X. (2021). Better sleep, better trip: The effect of sleep quality on tourists' experiences. *Annals of Tourism Research*, 87, 103153.
- Yasuda, S. (2017). Managing halal knowledge in Japan: Developing knowledge platforms for halal tourism in Japan. *Asian Journal of Tourism Research*, 2(2), 65–83.
- Yepez, C., & Leimgruber, W. (2024). The evolving landscape of tourism, travel, and global trade since the Covid-19 pandemic. *Research in Globalization*, 8, 100207. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.resglo.2024.100207>
- Yong, R. Y. M., Chua, B.-L., Han, H., & Kim, B. (2022). Taste your way across the globe: A systematic review of gastronomy tourism literature (2000-2021). *Journal of Travel & Tourism Marketing*, 39(7–9), 623–650.
- Yoon, T.-H., & Wang, S. (2023). How important is stakeholder collaboration in the mice industry: Antecedents and outcomes of supply chain integration. *Sustainability*, 15(20), 14966.
- Yuniningsih, T., Dwimawanti, I. H., Larasati, E., Hungwiset, S., & Lee, H. Y. (2023). Analyzing Collaborative Public Sector Inovation for Halal Tourism Development in West Sumatra Province. *KnE Social Sciences*, 245–260.
- Zarubina, A. (2025). DEVELOPING DOMESTIC TOURISM IN THE CONTEXT OF THE NEW REALITY. *Social Development: Economic and Legal Issues*, 2, 87–95.
- Zauhar, J. (2004). Historical perspectives of sports tourism. *Journal of Sport & Tourism*, 9(1), 5–101.
- Zhang, J., Quoquab, F., & Mohammad, J. (2023). What do we know about plastic pollution in coastal/marine tourism? Documenting its present research status from 1999 to 2022. *Sage Open*, 13(4), 21582440231211704.
- Zhang, W., Jia, C., Liu, Z., & He, P. (2025). Strategies for enhancing the value of the sports tourism industry supported by multi-sensor network technology. *Wireless Networks*, 31(2), 1587–1599.

- Zhang, Y., & Deng, B. (2024). Exploring the nexus of smart technologies and sustainable ecotourism: A systematic review. *Heliyon*, 10(11).
- Zhong, Y., Williady, A., Handani, N. D., & Kim, H.-S. (2024). Big Data Insights into Coastal Tourism: Analyzing Customer Satisfaction at Egyptian Red Sea Dive Resorts. *Tourism and Hospitality*, 5(4), 996–1011.
- Ziakas, V. (2023). Leveraging sport events for tourism development: The event portfolio perspective. *Journal of Global Sport Management*, 8(1), 43–72.
- Колотуха, О. (2024). *Природоорієнтований туризм та активна рекреація*.
- Крупенна, І. А. (2025). DIRECTIONS FOR THE MODIFICATION OF TRADITIONAL AND THE DEVELOPMENT OF NEW TYPES OF TOURISM WITHIN THE CONCEPT OF SUSTAINABLE TOURISM. *TIME DESCRIPTION OF ECONOMIC REFORMS*, 1, 148–156.

PROFIL PENULIS



Hendra Halim. Seorang penulis, akademisi, dan peneliti kelahiran tahun 1992. Meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) dari Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala, Hendra melanjutkan pendidikan pascasarjana di bidang ekonomi syariah dengan gelar Master Ekonomi (M.E.) di UIN Ar-Raniry. Hendra terlibat dalam berbagai peran di lingkungan akademis bidang kewirausahaan Islam dan pengembangan bisnis.

Saat ini, ia menjabat sebagai Manajer Operasional Inkubator Kewirausahaan Universitas Syiah Kuala dan menjadi dosen tetap di Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala sejak tahun 2022. Ia telah melaksanakan beberapa penelitian terkait kewirausahaan dan bisnis, seperti "*Digital Transformation Strategy to Optimize Company Performance*", "*The influence of money attitude, lifestyle, and personal values on purchase decision of exclusive gadgets in Aceh*" serta puluhan artikel lainnya yang terbit di jurnal internasional dan nasional bereputasi (Scopus, EBSCO, Copernicus, Sinta 2, dll.).

Selain karir akademisnya, Hendra memiliki keahlian yang diakui dengan 4 (empat) sertifikasi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), diantaranya Produktivitas, Pendamping UMKM, *Digital Marketing*, dan Konsultan Inkubator Bisnis. Ia juga telah berkontribusi dalam literatur kewirausahaan dengan bukunya yang berjudul "Socio-Technopreneurship", "Hukum dan Regulasi Bisnis", "Cara Membahas & Menulis Kasus Manajemen Bisnis", "Pengembangan Bisnis Islam", "Manajemen Keuangan Syariah", "Bisnis Informasi", "Literasi Keuangan" dan puluhan buku lainnya. Hendra selain sebagai penulis, juga aktif sebagai peneliti pada Pusat Riset Komunikasi Pemasaran, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif Universitas Syiah Kuala sejak tahun 2022 dan peneliti pada Pusat Riset Hukum, Islam, dan Adat Universitas Syiah Kuala sejak 2023. Di bidang pariwisata Hendra adalah salah satu tim penyusun *destination branding* "The Light of Aceh".

E-mail: hendra.halim@usk.ac.id

Tren Baru



Pariwisata

Konsep Dasar, Dinamika, dan Strategi Pengembangan

Tren Baru Pariwisata: Konsep Dasar, Dinamika, dan Strategi Pengembangan adalah buku yang wajib dibaca oleh siapa pun yang ingin memahami arah baru dunia pariwisata. Buku ini menyajikan pembahasan mendalam tentang sepuluh tren pariwisata terkini—mulai dari pariwisata alam, budaya, hingga sleep tourism—yang sedang berkembang pesat di era globalisasi. Ditulis secara sistematis dan informatif, setiap bab menggambarkan definisi, sejarah, strategi pengembangan, hingga potensi unggulan dari masing-masing jenis pariwisata. Buku ini sangat relevan untuk mahasiswa, akademisi, pelaku industri, maupun pengambil kebijakan yang ingin mengembangkan pariwisata secara kreatif, berkelanjutan, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Dengan membaca buku ini, pembaca akan mendapatkan wawasan praktis dan inspiratif untuk menciptakan inovasi di sektor pariwisata. Inilah panduan strategis untuk menghadapi tantangan dan peluang pariwisata masa depan.



SCANME

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

Pariwisata - Rp. 77.400

ISBN 978-634-246-096-2



9

786342

460962